



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 13 No. 2 Juni 2023

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



ANALISIS METODE CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Mutiara Anifah¹, Sofhie Ekanissa Rahma Ayu²

Universitas Negeri Jakarta^{1,2}

Surel: mutiaranifah13@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the reading comprehension skills of fifth grade students of SD Islam Harapan Ibu by using the CIRC method. This research used descriptive qualitative research design. This research uses observation, interview, and documentation as data accumulation methods. Data reduction, data presentation, and conclusion drawing are the data analysis approaches used. In this research that uses the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) method, it shows an increase in students' reading comprehension skills. This can be proven through the results of the LKPD work done in groups by students, as well as the ability of students to present the results of their discussions and the value of reading comprehension skills that increase. This CIRC method is very effective and very suitable for developing students' reading comprehension skills in Indonesian language lessons in grade V students of SD Islam Harapan Ibu.

Keywords: *Circ, Reading Comprehension, Qualitative.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Islam Harapan Ibu dengan menggunakan metode CIRC. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode akumulasi data. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah pendekatan analisis data yang digunakan. Pada penelitian yang menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini menunjukkan adanya kenaikan siswa dalam kemampuan membaca pemahaman. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil pengerjaan LKPD yang dilakukan secara berkelompok oleh siswa, serta kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya serta nilai kemampuan membaca pemahaman yang meningkat. Metode CIRC ini sudah sangat efektif dan sangat cocok untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Islam Harapan Ibu.

Kata Kunci: *Circ, Membaca Pemahaman, Kualitatif.*

Copyright (c) 2023 Mutiara Anifah¹, Sofhie Ekanissa²

✉ Corresponding author :

Email : nidya-chandra@unj.ac.id

HP : 089634483729

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received xx Bulan 2022, Accepted xx Bulan 2022, Published xx Bulan 2022

<https://doi.org/10.24114/sejpsd.v13i2.46090>

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses afiliasi siswa dengan guru, serta sumber belajar, dan siswa lain pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik kepada siswa agar dapat memperoleh pengetahuan, menguasai kemahiran dan tabiat, serta mengembangkan sikap dan kepercayaan. Dengan istilah lain, pembelajaran merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk menunjang siswa belajar secara efektif (Kiki Yestiani & Zahwa, 2020). Pada dasarnya, siswa diajarkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsi dari bahasa Indonesia (Khair, 2018). Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa dibantu untuk tumbuh menjadi seseorang secara intelektual, emosional dan juga social serta mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan standar berbahasa yang tepat baik dalam perkataan ataupun penulisannya.

Kesulitan siswa untuk memahami apa yang mereka baca dipengaruhi oleh tingkat kemahiran membaca yang rendah. Kemampuan pemahaman membaca siswa masih di bawah standar, yang merupakan situasi saat ini. Secara umum, siswa kesulitan untuk memahami materi dalam buku seperti: 1) Pertanyaan-pertanyaan yang sulit dijawab oleh siswa, 2) Menemukan konsep utama sulit bagi siswa, 3) Siswa mengalami kesulitan dalam meringkas teks yang mereka baca. (Husna & Hariyadi, 2022). Membaca adalah sebuah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mengembangkan makna dari pesan tertulis. Pembaca menggabungkan isi atau pesan tulisan dengan pembelajaran atau pengalaman mereka sebelumnya selama proses ini. Pesan atau makna yang diperoleh dari skor pemahaman bacaan bervariasi; bisa berupa pengetahuan, informasi, atau bahkan

respons emosional seperti kebahagiaan atau kesedihan. Jenis literatur yang dibaca-apakah itu buku, majalah, jurnal, koran, atau novel-menentukan hal ini. (Martono et al., 2019).

Belajar membaca pemahaman di sekolah dasar merupakan hal yang sangat penting dalam mempelajari bahasa Indonesia. Dalam setiap tema pembelajaran, kemampuan membaca pemahaman selalu ada. Membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan dasar berbahasa dan bersastra yang harus dikuasai di setiap jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar, yang menunjukkan pentingnya penguasaan kemampuan ini. Akan lebih mudah bagi siswa untuk mempelajari dan mencari berbagai jenis informasi dan pengetahuan yang terkandung dalam buku dan media tertulis lainnya jika mereka memiliki kemampuan membaca pemahaman. (Latifa & Haryadi, 2022).

Fondasi dan rahasia keberhasilan siswa dalam proses belajar adalah kemampuan pemahaman membaca mereka. Sebagian besar siswa mempelajari informasi baru melalui kegiatan yang berhubungan dengan membaca, termasuk membaca pemahaman. Siswa memperoleh pengetahuan melalui kegiatan membaca di luar kelas dan juga melalui proses belajar mengajar di sekolah (Sarika et al., 2021). Membaca dipandang sebagai proses interaktif yang membutuhkan interaksi antara pembaca dan teks agar pembaca dapat memperoleh pengetahuan tentang isi teks bacaan (Irma Sari et al., 2021). Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan ini dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai teknik pembelajaran, seperti DRTA, PQ4R, KWL, SQ3R, dan lain-lain (Frans et al., 2023).

Metode kooperatif tipe CIRC

(*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membantu siswa sekolah dasar dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman. Dapat terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman secara menyeluruh dengan bantuan pendekatan pembelajaran CIRC (Karim & Fathoni, 2022). Sebagaimana Stevans, Maddem, Slavin & Farnish yang telah memberikan inovatifnya terhadap metode CIRC maka tujuan utama penggunaan metode CIRC dalam dunia pendidikan adalah untuk membantu para siswa dalam memperkuat kemampuan membaca pemahaman dan meningkatkan hasil belajar mereka yang rendah (Fahrurrozi et al., 2020). Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menekankan pada akuntabilitas individu dan tujuan kelompok. Ciri-ciri *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), khususnya: a) adanya tujuan bersama; b) adanya akuntabilitas individu; c) tidak ada tugas yang ditentukan; d) setiap anggota kelompok memiliki peluang yang sama untuk berhasil; dan e) diperlukan penyesuaian diri bagi setiap anggota kelompok. (Yunita et al., 2019).

Metode pembelajaran CIRC didefinisikan sebagai suatu metode yang berbasis kelompok sehingga dalam metode ini siswa diarahkan untuk saling bekerja sama dalam menemukan wawasan baru ataupun pandangan yang berbeda di keterampilan membaca dan juga menulis. Metode pembelajaran CIRC bertujuan untuk mengembangkan kinerja siswa serta rasa tanggung jawab siswa dalam sebuah kelompok, dalam metode ini juga memiliki tujuan untuk menambah kemahiran siswa dalam menguasai muatan dari sebuah teks dan juga kemahiran siswa dalam menulis sesuai dengan bahan

bacaannya (Apriliana & Hartati, 2021).

Pendekatan pembelajaran CIRC memiliki kelebihan dan kekurangan. Metode pembelajaran CIRC memiliki beberapa manfaat, antara lain kemampuan untuk lebih menguasai suatu bacaan, wacana, dan kliping dan tidak bertumpu pada teks tertentu, mengembangkan kemampuan *problem solving* siswa berdasarkan masalah-masalah yang diberikan, memberikan dampak yang positif terhadap kegiatan pembelajaran dan juga mampu membangkitkan rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa karena ia mampu mendeteksi konsep dan materi yang dipelajari secara mandiri. Selain itu, siswa juga mampu mengemukakan pendapatnya dengan lebih berani di kelas. Guru harus terampil dan mahir dalam mengatur waktu yang tersedia dan menguasai kondisi kelas agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif, terlepas dari kelemahan metode pembelajaran CIRC, yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama dan sulitnya mengatur kelas agar tenang. (Hendro Wibowo, n.d.).

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SD Islam Harapan Ibu, ditemukan permasalahan dimana siswa seringkali mengalami kesulitan dalam menyatakan ide pokok bahasan, kemudian siswa juga seringkali mengalami kesulitan dalam menarik sebuah intisari dari suatu teks bacaan. Tidak jarang juga siswa masih sulit membahas ataupun mengisahkan kembali isi dari teks bacaan. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak, pembelajaran haruslah inovatif. Salah satunya, khususnya di kelas atas, adalah pendekatan pembelajaran CIRC. Dengan adanya penelitian terdahulu dengan hasil yang positif peneliti bertujuan untuk menggunakan metode CIRC sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa

kelas V SD Islam Harapan Ibu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dan diklasifikasikan sebagai kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendekatan CIRC mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar. SD Islam Harapan Ibu di Pondok Pinang, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, merupakan tempat penelitian ini dilakukan. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data pada tahun ajaran 2022-2023. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana para pengajar mengasah kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan pendekatan pengajaran CIRC, wawancara dengan guru kelas dan siswa kelas lima SD Islam Harapan Ibu dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara khusus bagaimana metode CIRC diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas lima SD Islam Harapan Ibu. Selain itu, dokumentasi dilakukan untuk mengetahui gambaran dasar dan fakta-fakta yang diperlukan. Peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber dan data. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan dalam prosedur analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, metode CIRC ini menjadi salah satu cara dalam mengembangkan kemahiran literasi siswa yang berpengaruh terhadap mindset siswa sehingga siswa memiliki kemampuan dalam menguasai muatan teks.

Adapun runtutan cara dalam menggunakan metode CIRC yang bias dilaksanakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia : 1) Apersepsi, 2) Membentuk kelompok-kelompok, 3) Membagikan bahan bacaan kepada siswa, 4) Guru menjelaskan arahan dalam melakukan diskusi, 5) Guru membagikan tugas kepada tiap-tiap kelompok, 6) Siswa melakukan diskusi sesuai dengan arahan yang diberikan guru, 7) Siswa menampilkan hasil perundingannya di depan kelas secara bergantian, 8) Siswa dan guru memberikan konklusi bersama, 9) Penutup.

Rancangan pembelajaran mencakup tindakan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas untuk mencapai tujuan. Tujuan yang diantisipasi akan dicapai dengan persiapan yang matang dan pertimbangan karakteristik siswa. Proses pembelajaran akan diarahkan secara hati-hati untuk mencapai tujuan. Desain pembelajaran yang kreatif dari guru memiliki dampak yang besar, terutama ketika mereka menyediakan metode yang ditetapkan dalam rencana pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan mengenai kelengkapan rancangan pembelajaran terkait dengan komponen-komponen pembelajaran, RPP yang dibuat untuk penelitian ini termasuk dalam kriteria yang baik. Melalui observasi yang dilakukan di SD Islam Harapan Ibu, dari RPP yang digunakan guru kelas V sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran CIRC, dan baik dari perencanaan yang telah disusun oleh guru kelas.

Berdasarkan pengumpulan data awal yang peneliti lakukan, peneliti meninjau bahwasannya masih terdapat nilai dalam kemampuan membaca pemahaman terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang belum mencapai KKM sebanyak 60% siswa. Hal ini menunjukkan bahwasannya siswa yang

masih kesulitan dalam memahami isi suatu teks seperti menarik kesimpulan dan juga menganalisis informasi penting yang terdapat pada teks. Setelah menggunakan metode CIRC, ditemukan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca pemahaman dalam menarik kesimpulan dan juga menganalisis informasi penting yang terdapat pada teks, peningkatan ini dilihat berdasarkan nilai LKPD yang di berikan oleh peneliti. Berdasarkan data yang di peroleh peningkatan dalam kemampuan membaca pemaaman siswa mencapai 30%, yang semula hanya 60% nilai yang dapat menyentuh KKM kini sudah 90% nilai yang mampu menyentuh KKM. Selain itu dalam penggunaan metode ini peneliti juga dapat melihat bahwa siswa mampu mengembangkan rasa percaya dirinya dengan melakukan presentasi kelompok.

Selain itu, tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif di SD Islam Harapan Ibu ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V dengan menggunakan teknik CIRC. Penerapan metodologi pembelajaran CIRC dan kemampuan membaca pemahaman dalam pelajaran bahasa Indonesia termasuk dalam deskripsi data ini. Pembelajaran berlangsung di kelas V-A SD Islam Harapan Ibu, yang dilaksanakan pada semester genap. Satu kali pertemuan digunakan untuk melakukan penelitian ini. Pendekatan pembelajaran CIRC digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran di kelas V SD Islam Harapan Ibu. Siswa kelas V SD Islam Harapan Ibu yang terdiri dari 15 siswa berpartisipasi sebagai objek dalam kegiatan ini, dengan guru kelas yang berperan sebagai pelaksana proses belajar mengajar dan peneliti berperan sebagai pengamat. Peneliti di lokasi ini mengamati dan membuat catatan untuk mempelajari bagaimana guru kelas V melaksanakan gaya

pengajaran CIRC.

Kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh guru perlu mengarah pada tahapan perencanaan yang telah disusun. Hasil pengamatan secara langsung penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Maret 2023. Dalam observasi ini pada pertemuan pertama dilaksanakan dalam jangka waktu pembelajaran 2 x 20 menit (Bulan Ramadhan). Tahapan metode pembelajaran CIRC yang harus dilalui adalah (1) secara heterogen guru membentuk kelompok dengan anggota 3-4 siswa, (2) setelah membentuk kelompok, guru membagikan sebuah wacana berdasarkan tema pembelajaran, (3) setiap kelompok berdiskusi dalam menentukan jawaban maupun menemukan ide-ide, (4) siswa bersama kelompoknya menampilkan hasil diskusinya di depan kelas, (5) pada akhir pembelajaran guru bersama siswa membuat rangkuman, dan (6) penutup.

Kegiatan pertama dimulai dengan guru memberi salam serta memeriksa kehadiran siswa. Salah satu siswa memimpin do'a bersama sebagai tanda akan dimulainya pembelajaran. Kemudian guru memberikan dorongan yang positif kepada para murid dan menasihati mereka untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan selama bulan Ramadhan. Guru memperkenalkan materi teks non-fiksi dan mendiskusikan tujuan pembelajaran, yang mengharuskan siswa untuk memahami makna teks non-fiksi sebelum mereka dapat mengidentifikasi konsep utama dan kesimpulannya kemudian mempresentasikan temuan mereka di depan kelas.

Guru menggunakan presentasi *powerpoint* untuk menjelaskan materi teks nonfiksi di depan kelas. Guru kemudian memberikan *feedback* dan tanya-jawab secara langsung kepada siswa yang bertanya

mengenai teks non-fiksi dan berbagai kejadian alam. Siswa diberitahu tentang proses pembelajaran CIRC dan langkah-langkahnya. Partisipasi guru dalam situasi ini sangat penting karena guru harus mempersiapkan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran CIRC. Dengan aktifitas yang dilakukan ini, siswa dapat mengungkapkan keingintahuannya pada proses belajar ini yang mana mampu mengembangkan wawasan dan juga interpretasi siswa.

Siswa kelas V-A SD Islam Harapan Ibu terdiri dari 15 siswa, selanjutnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa. Setelah itu, guru menjelaskan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang akan diberikan kepada tiap kelompok sehingga siswa dapat menentukan ide pokok dan juga kesimpulan yang terdapat pada teks non fiksi. Tiap kelompok memulai diskusi dan menuangkan idenya pada lembar kerja siswa yang telah disediakan.

Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas kepada guru dan teman-teman kelompok lain. Di sini, presentasi akan menunjukkan kemampuan membaca anak-anak. Kelompok lain kemudian saling memberikan umpan balik secara berurutan. Di saat itulah, fungsi guru hanya sebagai fasilitator, memperkuat dan menekankan poin-poin utama dan kesimpulan dari teks nonfiksi yang telah dibagikan kepada setiap kelompok. Siswa bersama guru menyimpulkan materi ajar yang sudah di pelajari dan menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a.

Berikut analisis data kemampuan membaca pemahaman yang peneliti peroleh berdasarkan tes yang diberikan kepada 15 orang siswa kelas V-A SD Islam Harapan Ibu:

Tabel 1. Analisis Data

Keterangan	Siswa	Skor
Sangat Baik	4	86-100%
Baik	4	76-85%
Cukup	4	56-75%
Kurang	3	10-55%
Jumlah	15	100%

Pembahasan

Berdasarkan data diatas, beberapa siswa yang masih sulit menguasai isi bacaan seperti menarik kesimpulan dan juga menganalisis informasi-informasi penting yang ada pada teks. Melalui tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V-A SD Islam Harapan Ibu yang sudah dilakukan, maka didapatkan nilai rata-rata 73. Maka sesuai dengan kategori skor yang sudah ditetapkan, maka kemampuan membaca siswa tersebut masuk kedalam kategori cukup.

Dalam penggunaan metode pembelajaran CIRC, siswa kelas V-A di SD Islam Harapan Ibu menunjukkan peningkatan yang sangat nyata dalam keterampilan membaca mereka. Pendekatan metode CIRC sangat baik karena mengajarkan anak-anak cara menulis, menyampaikan pendapat atau pemikiran, dan berbicara dengan percaya diri tentang hasil pekerjaan mereka. Metode CIRC membantu siswa mengembangkan pola pikir yang berhubungan dengan membaca sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan dengan percaya diri dan juga menyampaikan hasil temuan mereka ke depan kelas.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dengan menentukan ide pokok serta kesimpulan dari suatu teks non fiksi dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC. Seperti yang sudah

dilakukan, LKPD yang diberikan terdapat 2 teks dan masing-masing mempunyai 2 pertanyaan. Salah satu pertanyaannya terdapat kesamaan tetapi di dalam teks yang berbeda, hal ini dapat diatasi dengan menjadikan satu teks dengan 3 pertanyaan sekaligus sehingga tidak banyak memakan waktu dalam pengerjaannya. Karena sekarang pembelajaran dalam bulan Ramadhan itu hanya 2x20 menit, sehingga terdapat keterbatasan waktu pengerjaan kecuali pada jam pelajaran umum (tidak Ramadhan) yaitu 2x35 menit kemungkinan waktu tersebut akan cukup. Selebihnya untuk metode CIRC ini sudah sangat efektif dan sangat cocok untuk meningkatkan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriliansa, A. C., & Hartati, T. 2021. *The Influence Of Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Model On Elementary Students' Literacy. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 31. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i1.8091>
- Fahrurrozi, A., Anwar, M., & Wicaksono, J. W. 2020. *Penggunaan Metode Circ Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. In *index Buana Pendidikan* (Vol. 16, Issue 30). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. 2023. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54-68. <http://dx.doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. 2021. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74-82. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Karim, M. F., & Fathoni, A. 2022. *Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910-5917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>
- Khair, U. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 1). <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JPD>
- Kiki Yestiani, D., & Zahwa, N. 2020. *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 4, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondata>
- Latifa, H. L., & Haryadi, H. 2022. *Penerapan Metode Pembelajaran CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 301-307. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4283>
- Martono, M., Purwanti, E., Syukri, M., Soeharto, S., Wajdi, N., & Barid, M. 2019. *Improving The Reading Comprehension Ability by Applying the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology*, 10(3). <http://www.iaeme.com/ijmet/issues.asp?JType=IJMET&VType=10&IType=3>

Mutiara Anifah, Sofhie Ekanissa : Analisis Metode CIRC (*Cooperative Integreted Reading and Composition*) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Ningrum, Y., & Kristin, F. 2019. *E D U K A S I Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Cooperative Integrated Reading And Compotition Siswa Kelas 4 SD*. (Vol. 11, Issue 1). <http://journal.ummg1.ac.id/nju/index.php/edukasi>

Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. 2021. *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih* (Vol. 01, Issue 02).

<https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1437.g996>

Wibowo, D. H. 2016. *Cooperative Integrated Reading Composition (Circ): Strategi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bacaan Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi, 21(1), 68-77. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol21.iss1.art7>